

ABSTRAK

Berdasar hasil analisis dengan PLS, dari 6 hipotesis yang diajukan dalam studi ini 3 hipotesis diterima yaitu *perceive quality* mempengaruhi *repurchase intention*. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa (*perceived quality*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai yang dirasakan”. Berdasarkan tabel *regression weights*, nampak bahwa nilai *c.r* untuk kualitas yang dirasakan terhadap nilai yang dirasakan adalah 6,579 dan nilai probabilitasnya 0 (nol). Nilai koefisien kualitas yang dirasakan terhadap nilai yang dirasakan adalah positif sebesar 0,568. Hal ini sesuai dengan teori dari Dodds dan Monroe (1995) bahwa kualitas yang dirasakan mempengaruhi nilai yang dirasakan. Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa “kualitas yang dirasakan (*perceived quality*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat pembelian dalam hal ini adalah pembelian ulang”. Berdasarkan *table regression weights*, nampak bahwa nilai *c.r* untuk kualitas yang dirasakan terhadap niat pembelian adalah 1,035 dan nilai probabilitasnya 0,301. Nilai koefisien kualitas yang dirasakan terhadap niat pembelian adalah positif sebesar 0,107. Kendati terdapat penjelasan dari penelitian Bandhophadhay dkk. (2000) yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan untuk hipotesis ini, serta penelitian dari No’oh (2004) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *perceived product quality* terhadap *consumers preferences* dan keputusan pembelian konsumen. Namun sebagai catatan bahwa hal ini bertolak belakang dengan beberapa teori lainnya seperti Dodds dan Monroe (1985). Hasil uji hipotesis kelima menyatakan bahwa “nilai yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat pembelian dalam hal ini ialah niat pembelian ulang”. Berdasarkan *table regression weights*, nampak bahwa nilai *c.r* untuk kualitas yang dirasakan terhadap nilai yang dirasakan adalah 4,417 dan nilai probabilitasnya 0 (nol). Nilai koefisien nilai yang dirasakan terhadap niat pembelian adalah positif sebesar 0,412. Hal ini didukung oleh Zeithaml (1996), Lin (2003), serta McDougall dan Levesque (2000).